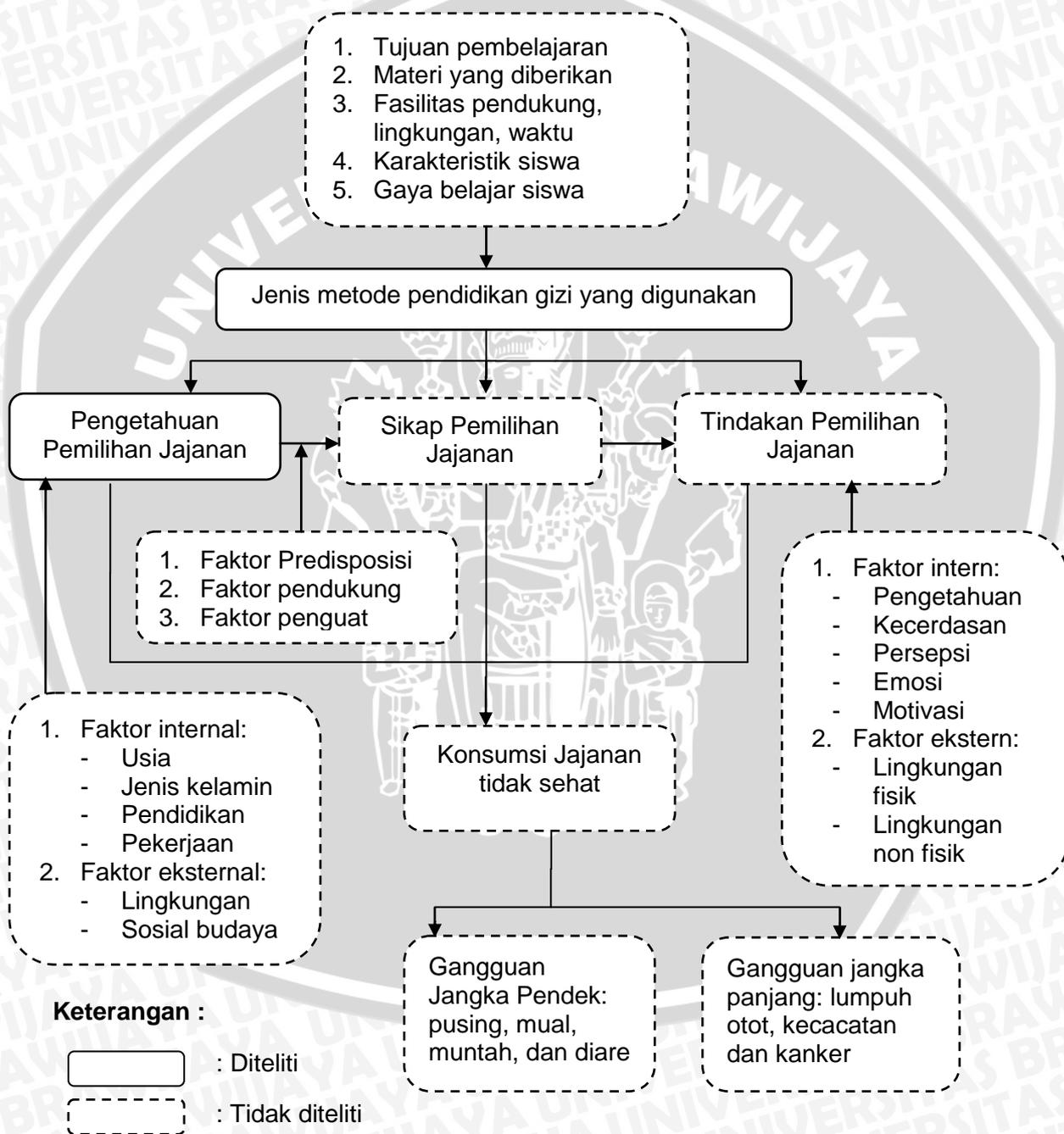


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konsep



### 3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Ada berbagai macam metode pendidikan gizi yang dapat digunakan pada anak Sekolah Dasar. Jenis metode pendidikan yang digunakan tersebut akan berpengaruh pada pengetahuan pemilihan jajanan yang nantinya diharapkan akan merubah sikap dan perilaku anak Sekolah Dasar dalam memilih jajanan sehat.

Jenis dan metode pendidikan gizi yang digunakan pada siswa SD disesuaikan dengan tujuan, pesan/materi yang ingin disampaikan, karakteristik dan gaya belajar agar proses belajar bisa berlangsung efektif. Penerimaan kelompok sasaran dan fasilitas pendukung, lingkungan serta waktu juga perlu diperhatikan dalam pemilihan jenis dan metode pendidikan gizi sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa SD.

Pengetahuan, sikap dan tindakan anak kelas 5 SD berpengaruh terhadap perilaku pemilihan jajanan mereka. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Apabila adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*).

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Akan tetapi secara sederhana faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan meliputi lingkungan dan sosial budaya. Selain itu, pada pengetahuan pemilihan jajanan tersebut dipengaruhi oleh faktor predisposisi seperti kepercayaan dan tingkat ekonomi, faktor pendukung seperti ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana serta adanya

faktor penguat seperti tokoh masyarakat, tokoh agama (toma), petugas kesehatan, dan peraturan pemerintah.

Tindakan pemilihan jajanan sehat sendiri dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi dan motivasi, sedangkan factor eksternal yang mempengaruhi tindakan pemilihan jajanan sehat seperti lingkungan fisik dan lingkungan non fisik yang meliputi iklim, manusia, dan sosial budaya.

Apabila terjadi penyerapan pengetahuan yang baik, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku pemilihan jajanan sehat tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Namun sebaliknya, apabila terjadi penyerapan pengetahuan yang baik, tanpa didukung oleh kesadaran dan sikap yang positif, akan terjadi perilaku pemilihan jajanan yang kurang tepat atau bersifat sementara. Pemilihan jajanan yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai dampak pada kesehatan. Dampak yang ditimbulkan dapat berupa gangguan jangka pendek seperti: pusing, mual, muntah, dan diare serta gangguan jangka panjang seperti: lumpuh otot, kecacatan dan kanker. Untuk mencegah dampak yang ditimbulkan akibat pemilihan jajanan yang tidak tepat tersebut diperlukan metode pendidikan gizi yang tepat bagi siswa SD.

### 3.3 Hipotesis

1. Ada perbedaan yang signifikan tentang tingkat pengetahuan pemilihan jajanan sehat antara sebelum dan sesudah diberi pendidikan gizi pada metode ceramah pada siswa kelas 5 SDN Tumpakrejo 2 Kabupaten Malang.

2. Ada perbedaan yang signifikan tentang tingkat pengetahuan pemilihan jajanan sehat antara sebelum dan sesudah diberi pendidikan gizi pada metode komik pada siswa kelas 5 SDN Tumpakrejo 1 Kabupaten Malang.
3. Ada perbedaan yang signifikan tentang tingkat pengetahuan pemilihan jajanan sehat antara metode ceramah dan metode komik pada siswa kelas 5 SDN Tumpakrejo 1 dan SDN Tumpakrejo 2 Kabupaten Malang.

